



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.4591/KOM-D/SD-S1/2022

**TEKNIK PENYAJIAN JURNALIS WARGA PADA SURAT KABAR
HALUAN RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SRI RAHAYU NINGSIH

NIM: 11643200288

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Rahayu Ningsih
NIM : 11643200288
Judul : **Teknik Penyajian Jurnalis Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji III,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

Penguji IV,

Sudianto, M.I.Kom
NIP. 198012302000041001

Strategi Penyajian Jurnalisme Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau

Disusun Oleh:

Sri Rahayu Ningsih
NIM. 11643200288

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal Juni 2021

Pembimbing,



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Ningsih
 NIM : 11643200288
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangko Sempurna, 18 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

TEKNIK PENYAJIAN JURNALIS WARGA
 PADA SURAT KABAR HALUAN RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



Sri Rahayu Ningsih

NIM : 11643200288

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



No : Nota Dinas
Lamp : 2 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sri Rahayu Ningsih
NIM : 11643200288
Judul Skripsi : Strategi Penyajian Jurnalisme Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahNya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, karena Dialah yang membawa kita kepada keadaan yang lebih baik dan berpedoman kepada kitab suci Al-Quran.

Skripsi dengan judul **“Teknik Penyajian Jurnalis Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang utama kepada orang tua, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda terhebat Sunardi dan Ibunda tercinta Mistik yang telah mendoakan sepanjang waktu, membimbing, mendidik dan memberikan sayang yang tiada habisnya. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga pembantu Rektor I,II dan III serta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Imron Rosidi, MA, Ph.D berserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, M.Si, Bapak Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, M.Kom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Pembimbing Akademik (PA) Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si serta Dosen Pembimbing Bapak Yantos, S.IP, M.Si. Penulis ucapkan terima kasih kepada ibu dan bapak atas bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa baru hingga di tahap terakhir proses perkuliahan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen FDK yang telah mengajar, membimbing dan berpartisipasi dalam masa belajar dan perkuliahan penulis meraih gelar Strata Satu (S1) di FDK UIN Suska Riau.
6. Mbak Erma Srimelyati selaku redaktur Haluan Riau, Bapak Alwin Hasan selaku kepala layout Haluan Riau serta bapak Iqbal Ali selaku blogger. Penulis ucapkan terima kasih kepada saudara/i yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
7. Mbak Husna selaku HRD Haluan Riau, Abang Rico Mardianto yang telah membantu banyak menghubungkan penulis kepada narasumber penelitian dan Haluan Riau.
8. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis Emylia Nirwana, Endang Puspita Sari, Nurhalimah dan Maisaroh. Terima kasih yang banyak penulis haturkan atas waktu dan motivasinya sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan penulis yang menjadi saksi perjalanan penulis selama menjadi mahasiswa Yuriansyah Putra, Rahma Riza, Mayawi Fitri Sari, Vivi Mayshara, Gunawan Subakti, Nurfauziah dan Putri Umila Sari. Terima kasih atas pembelajaran dan pengalaman untuk menjadikan pribadi lebih baik lagi.
10. Teman-teman KKN Desa Lubuk Bendahara serta teman-teman magang Sriwijaya Post Palembang. Terima kasih atas perjuangan beserta suka duka selama perjalanan.
11. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau UIN Suska Riau angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Adik-adikku tercinta Sri Wahyuni, Rindiani dan Danu Hermawan. Terima kasih telah menjadi *support system* yang sangat baik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis. Serta adikku si Merah yang selalu menemaniku kemanapun perginya.

13. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu, menjadi bagian dari perjalanan kuliah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang telah berjalan dan berjuang sejauh ini. Semoga menjadi insan yang tertempah mentalnya secara jasmani dan rohani.

Kepada pihak-pihak yang telah disebutkan di atas dan yang tidak disebutkan di atas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tak ada kata yang menggambarkan kebaikan saudara/i sekalian kepada penulis. Mohon maaf juga penulis haturkan atas segala kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan selama perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca di masa yang akan datang. Penulis juga berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

Sri Rahayu Ningsih
NIM.11643200288

BAB I PENDAHULUAN

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

1.1 Latar Belakang 1
 1.2 Penegasan Istilah 5
 1.2.1 Teknik Penyajian 5
 1.2.2 Jurnalis Warga 5
 1.2.3 Surat Kabar 6
 1.2.4 Haluan Riau 7
 1.3 Rumusan Masalah 7
 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
 1.4.1 Tujuan Penelitian 7
 1.4.2 Kegunaan Penelitian 7
 1.5 Sistemika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu 9
 2.2 Landasan Teori 11
 2.2.1 Berita 11
 2.2.2 Jurnalis Warga 14
 2.2.3 Tahap Penyajian Jurnalis Warga 20
 2.3 Konsep Operasional 24
 2.4 Kerangka Pikir 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 28
 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.3.1 Jenis Sumber Data	29
3.3.2 Informan Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Wawancara.....	31
3.4.2 Dokumentasi	31
3.5 Validitas Data	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Reduksi Data.....	33
3.6.2 Penyajian Data	33
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Haluan Riau.....	35
4.2 Visi dan Misi Harian Umum Haluan Riau	38
4.3 Tujuan Haluan Riau	39
4.4 Filosof Harian Umum Haluan Riau	39
4.5 Struktur Organisasi.....	39
4.6 Kepegawaian	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	53
5.2 Pembahasan	67

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Tahap Pemilihan Topik.....	25
Tabel 2.2	Tahap Penyajian Jurnalisme Warga	26
Tabel 5.1	Analisis SWOT Pemilihan Isu Oleh Media.....	69
Tabel 5.2	Analisis SWOT Kebijakan Redaksional Media Haluan Riau	71
Tabel 5.3	Analisis SWOT Pemilihan Tulisan Sesuai Topik Yang Dibahas Media Haluan Riau.....	74
Tabel 5.4	Analisis SWOT Tahap Penyuntingan Naskah Media Haluan Riau ...	76
Tabel 5.5	Analisis SWOT Pengumpulan Naskah Yang Disunting Media Haluan Riau.....	78
Tabel 5.6	Analisis SWOT Penyusunan Tata Letak Media Haluan Riau.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 Kantor Haluan Riau.....	35
Gambar 4.2 Company Profile Haluan Riau	49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	:
LAMPIRAN 2	:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa dewasa ini sangat cepat. Ditandai dengan kemunculannya dalam berbagai bentuk diantaranya media cetak, media elektronik dan media online. Seiring dengan perkembangannya, masyarakat menjadi lebih cerdas dalam memilih berita yang dibaca. Masyarakat juga mulai memahami berita yang kredibel maupun yang *hoax*. Tentu saja, ini tidak terlepas dari kemajuan informasi yang disajikan media massa secara menyeluruh hampir ke seluruh kalangan dalam waktu yang demikian singkat.

Memasuki abad ke-21, pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Internet menjadi lokomotif dari transformasi peradaban masa kini. Jurnalistik pun mendapatkan tantangan terbesarnya terutama sejak tahun 2000 dan memuncak pada dua tahun terakhir seiring pesatnya kemajuan dunia cyber. Tantangan itu berwujud sebuah konsep dan praktik yang disebut *citizen journalism*.

Situasi berubah dan menuntut adaptasi bagi apa dan siapa saja yang ingin tetap bertahan hidup. Transformasi yang terjadi di ranah jurnalistik juga terjadi dalam rangka mempertahankan daya hidupnya. Transformasi tersebut tidak hanya terkait seputar perubahan dan penyesuaian perangkat atau instrumen pendukung yang digunakan. Akan tetapi, juga menyangkut aspek-aspek lain yang lebih luas, seperti praktik jurnalistik, sistem nilai dalam jurnalistik, pola dan sistem bisnis jurnalistik, hingga konsep-konsep dasar jurnalistik. Perubahan itu juga yang dibawa oleh gelombang *citizen journalism*.

Hal inilah yang menjadi latar belakang media massa baik cetak maupun online untuk mengikutsertakan masyarakat berpartisipasi dalam proses pelaporan berita. Masyarakat yang awal mulanya hanya menjadi penikmat kini sudah mulai ikut mengambil peran dalam isu pemberitaan. Beberapa diantaranya ada yang menjadi penulis *freelance* dengan dibayar perberita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikirim dan terbit. Ada juga yang menjadi kontributor tetap daerah untuk memberitakan kejadian di sekitar tempat tinggalnya.

Dengan adanya jurnalisme warga, tentunya hal ini sangat menguntungkan bagi media massa karena selain tugas wartawan yang terbantu, kecepatan berita atau informasi yang didapat juga sangat baik. Jika sebelumnya media massa hanya menerima berita dari wartawan yang memiliki beberapa keterbatasan mengangkat sebuah informasi, maka dengan adanya jurnalisme warga media massa akan lebih leluasa mendapatkan berita atau informasi yang sifatnya sensitif sekalipun. Selain itu, keuntungan yang didapatkan oleh media adalah dengan adanya jurnalisme warga keutuhan pelanggan juga terjaga.

Hal itu jelas merupakan sebuah inovasi baru guna menghadapi tuntutan zaman agar keberadaan koran tak ditinggalkan masyarakat. Karena di samping pihak media cetak diuntungkan dengan berita unik yang sempat lolos dari liputan wartawannya. Di sisi lain, pengirim berita juga akan senang sebab tulisannya dimuat dan dibaca banyak orang, yang secara tak langsung menimbulkan dampak psikologis berupa kedekatan konsumen dengan media cetak. Sehingga terjadi simbiosis mutualisme, di mana kedua pihak akhirnya merasa diuntungkan. Dan jalinan rasa pertalian hubungan tak terlihat tersebut akan membuat berita yang disajikan koran akan tetap selalu dirindukan dan tak tergantikan di hati masyarakat, walaupun sajian berita di media online terus berjalan.

Jurnalistik atau *journalism* berasal dari perkataan *journal* yang artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari atau bisa juga berarti surat kabar. Journal berasal dari perkataan latin *diurnalis* memiliki arti harian atau tiap hari.¹ Sedangkan orang-orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik disebut jurnalis. Dari pekerjaan seorang jurnalis itulah muncul sebutan jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Mengutip dari buku Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, jurnalisme warga

¹ Kusumaningrat Hikmat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hal.15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan aktif yang dilakukan oleh warga untuk mengumpulkan, menganalisis, pelaporan, peliputan serta menyampaikan informasi dan berita.²

Bentuk kerja sama antara praktik jurnalisme warga dan jurnalisme media arus utama ini disebut sebagai Journalism Hybrid (Kusumaningati, 2012). Kehadiran jurnalisme warga yang begitu berkesan dan memiliki nilai berita adalah pada saat terjadi bencana tsunami dan gempa bumi di Aceh yang begitu cepat tersebar melalui internet dan berhasil mendatangkan bantuan nasional dan internasional bagi korban bencana tersebut. Inilah fungsi dari jurnalisme itu sendiri melaporkan kejadian newsworthy terkait bencana ataupun krisis sebelum media arus utama tiba di tempat kejadian (Allan, 2009).

Meskipun demikian menguntungkan bagi media dan masyarakat itu sendiri, tentunya jurnalisme warga juga memiliki banyak kekurangan, diantaranya adalah akurasi berita atau informasi yang didapat sangat rendah, juga cara penulisan yang jauh dari kata standar memenuhi KBBI dan kode etik jurnalistik. Oleh karenanya dengan catatan-catatan kekurangan tersebut, media memang selayaknya membuat aturan baku mengenai penulisan yang dikirim oleh jurnalisme warga kepada media. Hal ini bertujuan supaya orang-orang yang menulis berita sadar akan pentingnya kaidah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain.

Maraknya jurnalisme warga belakangan ini, membuat masyarakat kebanjiran informasi sehingga sulit membedakan mana yang benar mana yang tidak. Semetara beberapa media belum atau bahkan tidak memiliki kebijakan tetap mengenai kategori berita apa saja yang bisa masuk ke dalam media tersebut. Tidak hanya mengenai pemenuhan kaidah bahasa, tetapi media harus memiliki standar khusus yang ditetapkan secara baku untuk menjadi pedoman penerimaan berita dari *citizen journalism*.

Meskipun masih menimbulkan pro dan kontra, munculnya istilah jurnalisme warga menjadi keniscayaan adanya revolusi dalam penyebaran

² M. Romli Asep Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa, 2014)



informasi. Dengan internet dan perantara blog, semua orang bisa menjadi jurnalis. Bukan tanpa alasan media mainstream menolak *citizen journalism*. Keberadaannya dianggap tidak relevan dengan peraturan yang tertulis dalam dunia jurnalistik yang diberlakukan oleh sebuah media untuk para wartawannya.

Hal lain yang dapat menjadi tantangan dalam jurnalisme warga adalah masyarakat atau orang-orang yang memasukkan informasi melalui internet tidak harus melalui pendidikan jurnalisme terlebih dahulu. Dalam dunia *citizen journalism*, semua orang dapat menjadi wartawan. Oleh sebab itu, terkadang berita yang dimuat tidak sesuai dengan aturan penulisan berita atau etika jurnalisme yang ada sehingga informasi yang disampaikan tidak bisa dipertanggungjawabkan sebagaimana wartawan yang bekerja dalam lembaga resmi.

Sesuai dengan visi misinya, Haluan Riau akan menjadikan medianya sebagai pedoman membangun masyarakat Riau lebih cerdas. Salah satunya dengan menggaet masyarakat daerah untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan berita dan informasi. Hal ini dilakukan karena mengingat tidak semua daerah mampu terjangkau oleh wartawan. Selain itu, upaya ini dilakukan agar masyarakat cerdas dalam memahami kejadian di sekitarnya yang memiliki nilai berita. Dan tentu saja, kegiatan ini mampu membantu media memperbarui pemberitaan dalam kurun waktu yang singkat.

Permasalahan *citizen journalism* semakin hari semakin menarik perhatian, disamping tidak jelasnya batasan dan kriteria yang ditetapkan dan kebijakan yang dilakukan oleh media yang bersangkutan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai teknik sebuah media dalam menentukan kelayakan berita yang dihasilkan oleh para *citizen journalism* dengan judul Teknik Penyajian Jurnalisme Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana media dalam menetapkan kriteria berita yang layak diterbitkan dari seorang *citizen journalism*. Selain kaidah bahasa yang benar, tentunya sebuah media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti seperti Haluan Riau memiliki kriteria dan nilai berita yang ditentukan oleh meja dan dapur redaksi beserta jajarannya. Oleh karena itu, dengan metode observasi dan wawancara penulis akan meneliti fenomena tersebut.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Teknik Penyajian

Menurut John Mc Manama teknik sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan dan bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.³ Penyajian berasal dari kata saji. Penyajian adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Penyajian memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penyajian dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Penyajian adalah proses, cara, perbuatan menyajikan.⁴ Dalam hal ini, yang dimaksud dengan teknik penyajian adalah langkah-langkah media membuat atau menyajikan berita dari seorang jurnalis media sehingga menjadi berita yang layak dibaca dan mengandung informasi yang mudah dimengerti oleh khalayak.

1.2.2 Jurnalis Warga

Jurnalis merupakan pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita dalam surat kabar dan sebagainya. Menurut AS Haris Sumadiria, secara etimologi jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan setiap hari.⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi V, warga adalah anggota keluarga, perkumpulan, masyarakat, tingkatan dalam kasta.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jurnalis media adalah kegiatan

³ (<https://menurutparaahli.blogspot.com>). Diakses pada 26 Agustus 2021, Pukul 08.42

WIB

⁴ (<https://lektur.id>). Diakses pada 27 November 2019, Pukul 14.17 WIB

⁵ Sumadiria AS Haris, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media), 2005

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi V, 2016: 1616

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi yang dilakukan oleh warga dalam rangka mengumpulkan, melaporkan dan menyampaikan informasi dan berita.

1.2.3 Surat Kabar

Surat Kabar adalah lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar atau berita yang terbagi atas kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodik.⁷ Dari pemahaman di atas, Disimpulkan bahwa surat kabar harus memenuhi lima unsur, yaitu isinya hanya terbuka bagi siapapun, terbitnya harus teratur waktunya, isinya harus aktual, isinya harus meliputi semua persoalan, berita-berita mengenai peristiwa-peristiwa yang masih sedang berlangsung harus dimuat beritanya, dan penerbitan harus kontinu.

Batwizch dalam Soehoet mengatakan: “surat kabar harian harus memenuhi syarat-syarat berikut: 1. Publisitas: Artinya surat kabar diterbitkan untuk publik, untuk masyarakat umum atau untuk siapa saja. Siapa saja boleh untuk membelinya dan boleh untuk membacanya. Isinya bertujuan untuk diketahui masyarakat umum. 2. Periodisitas: Artinya surat kabar tersebut terbit pada waktu yang ditentukan sebelumnya. Periode terbit, jarak waktu antara dua terbitan bersifat tetap dan teratur. Misalnya, surat kabar harian sore terbit tiap sore, kecuali hari libur. 3. Aktualitas: Artinya isinya aktual, belum pernah dimuat sebelumnya. Isi surat kabar yaitu isi bidang redaksi yakni hal-hal yang hangat (baru/aktual). 4. Universalitas: Artinya isinya tidak mengenai satu persoalan saja. Misalnya, tidak hanya mengenai olahraga. Isinya mengenai semua persoalan yang menjadi perhatian manusia seperti pendidikan, politik, sosial, budaya, hukum, ekonomi, kriminalitas, dan lain-lain. Kontinuitas: Artinya isinya berkesinambungan. Umpamanya surat kabar hari ini memuat berita pengadilan.”

⁷ Depdikbud Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi III, 2003: 595



1.2.4 Haluan Riau

Haluan Riau adalah surat kabar harian lokal yang diterbitkan PT. Inti Kharisma Mandiri Riau.⁸ Surat kabar ini hadir dengan serangkaian berita dari dari berbagai kabupaten dan kota seantero Riau, nasional, dan internasional.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik penyajian jurnalisme warga pada surat kabar Haluan Riau?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana teknik penyajian jurnalisme warga pada surat kabar Haluan Riau.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran dan bahan rujukan bagi penulis dan juga pembaca dalam memahami bagaimana strategi sebuah media dalam menyajikan berita kiriman dari seorang jurnalisme warga.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberi masukan secara khusus kepada Harian Umum Haluan Riau. Melalui penelitian ini, penulis berharap pembaca dapat mengerti bahwa jurnalisme bukanlah kegiatan yang semata hanya dilakukn oleh wartawan, melainkan seluruh khalayak. Setiap orang berhak menjadi jurnalis dan terlibat dalam kegiatan jurnalistik dengan ketentuan harus memahami ketentuan dan standarisasi dunia jurnalistik.

⁸ Imam Maryanto dan Romyeni, *Manajemen Redaksioanl Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan*, Jounal FISIP, Volume.1 Nomor.2 (Oktober 2014): 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.5 Sistematika Penulisan

Dari beberapa kelompok permasalahan yang dibahas, penulis menyusun masing-masing bab menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum dari tempat penelitian. Isinya berupa latar belakang tempat penelitian, struktur organisasi tempat penelitian beserta tugas-tugas dari setiap bagian struktur.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- a. **Syahrina Mutmainnah, 2016, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com.**⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan sumber data yakni data primer (informan penelitian) dan data sekunder (buku referensi). Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive yakni berdasarkan kapasitas yang memberikan kemudahan dan kesediaan dalam wawancara. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dilakukan secara induktif (dari data ke teori). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui strategi penyajian berita pada portal Fajar Online.com dan mengetahui strategi redaksi Fajar Online.Com menjaga akurasi berita terkait kecepatan penyajian berita online. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah jika Fajar Online.com menjaga akurasi berita dengan strategi penyajian tertentu, maka yang akan menjadi cakupan bahasan dari peneliti adalah strategi Haluan Riau dalam menyajikan berita khususnya dari sorang jurnalisme warga.
- b. **Wiji Agustin Sasmita, 2019, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online.**¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lalu pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dari data temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan diantaranya, kecepatan bukan utama dalam

⁹ Syahrina Mutmainnah, *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com*, Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016

¹⁰ Wiji Agustin Sasmita, *Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online*, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sinan Ampel Surabaya 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal jurnalisisme online, pentingnya penerapan cover both side, kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama. Strategi tersebut tercermin dari visi Sapto Anggoro sebagai pemimpin redaksi, untuk membangun peradaban baru jurnalisisme online di Indonesia. Selain itu, strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita diimplementasikan dengan mengemas berita menjadi infografik dan videografik dan memaksimalkan saluran-saluran media sosial. Penelitian terdahulu diatas mengemukakan hasil penelitiannya bahwa di Tirto.id bukan masalah kecepatan berita yang dicapai melainkan ketepatan dan keakuratan melalui infografis. Sedangkan dalam penelitian ini, yang akan diteiti adalah strategi Haluan Riau dalam menetapkan kebijakan dan standarisasi berita layak terbit yang dikhususkan dari sorang jurnalisisme warga.

- c. **Siti Rohmatulloh dan Pandan Yudhapramesti, 2019, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Pola Pengelolaan Redaksi Pada Jurnalisisme Warga di Program RRI 30 Detik.**¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) mengelola program “RRI 30 Detik” yang melibatkan jurnalis warga dengan mengetahui latar belakang pembentukan, strategi pengelolaan, dan evaluasi program. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ekplanatoris oleh Robert K Yin. Hasilnya menunjukkan “RRI 30 Detik” dikelola oleh orang-orang yang tergabung dalam satu sistem dan bertanggung jawab atas konten kiriman warga yang berasal dari daerah yang sama. Pengembangan dilakukan pada aspek teknologi, bukan perbaikan pada pengelolaan hubungan dengan jurnalis warga. “RRI 30 Detik” gagal berkembang karena kurangnya interaksi, koordinasi, dan monitoring dalam proses pelaksanaan dan pengontrolan program tersebut. Kegagalan itu ditandai dengan tidak tercapainya tujuan

¹¹ Siti Rohmatulloh dan Pandan Yudhapramesti, *Pola Pengelolaan Redaksi Pada Jurnalisisme Warga Di Program “RRI 30 Detik”*, Kajian Jurnalisisme, Volume.2 Nomor 2 (2019):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama keberadaan “RRI 30 Detik”, yakni sebagai sarana berekspresi warga. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah lembaga dan ruang lingkup yang dikaji. Jika penelitian terdahulu meneliti tentang pola pengelolaan jurnalisme warga yang berpartisipasi dalam suatu program di RRI, maka yang menjadi fokus kajian peneliti dalam penelitian ini adalah strategi media dalam hal ini Haluan Riau dalam menentukan standarisasi berita yang akan dimuat dalam korannya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Berita

a. Pengertian Berita

Pemberitaan berasal dari kata dasar “berita”, kata “berita” sendiri berasal dari kata sangsekerta, *vrit* (ada atau terjadi) atau *vritta* (kejadian atau peristiwa). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian berita adalah “laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam The Oxford Paperback Dictionary terbitan Oxford University Press (1979) news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”.

Menurut Eric C. Hepwood berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum. Dalam hal ini dijelaskan bahwa berita merupakan sesuatu hal yang sedang marak terjadi di masyarakat umum dan menjadi trending topik yang selalu ingin diikuti masyarakat umum dalam perkembangan pemberitaannya. Menurut Michael V. Charnley dalam Apriadi berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Sedangkan pengertian berita menurut William S. Maulsby dalam adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai Berita

Tidak semua laporan tentang kejadian pantas dilaporkan kepada khalayak. Hanya berita yang memiliki nilai dan mengandung informasi yang dapat disajikan kepada khalayak. Menurut Haris Sumadiria ada 11 unsur-unsur berita sebagai nilai berita (*news value*), yaitu:¹²

1. Keluarbiasaan (*unusualness*). Menurut Haris Sumadiria, nilai berita luar biasa itu paling tidak dapat dilihat dari lima aspek yaitu lokasi peristiwa, waktu peristiwa itu terjadi, dan dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut (baik dalam bentuk jiwa maupun harta) serta menyangkut kemungkinan perubahan aktivitas masyarakat.
2. Kebaruan (*newsness*) berita adalah sesuatu yang terbaru.
3. Akibat (*impact*) berita adalah sesuatu yang memiliki akibat atau dampak. Suatu peristiwa atau hal tidak jarang menimbulkan dampak, terutama dampak dalam kehidupan masyarakat.
4. Aktual (*actual*) berita adalah apa yang terjadi hari ini. Semakin aktual berita itu semakin tinggi pula nilai beritanya.
5. Kedekatan (*proximity*) berkaitan dengan jauh dekatnya peristiwa itu dengan kehidupan masyarakat atau khalayak. Secara umum kedekatan terbagi dua, yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis.
6. Informasi (*information*) merupakan hal penting yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi merupakan segala sesuatu yang dapat menghilangkan ketidakpastian.

¹² Sumadiria AS Haris, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Konflik (*conflict*). Berita adalah konflik (*news is conflict*) segala sesuatu yang mengandung konflik merupakan sumber berita yang tidak pernah kering.
8. Orang penting (*public figure*). Berita berkaitan dengan orang-orang penting, seperti: pejabat, artis, orang-orang terkenal, selebriti.
9. Ketertarikan manusiawi (*human interest*). Suatu peristiwa kadang dapat menimbulkan efek emosi yang berarti pada diri khalayak. Berita yang demikian merupakan berita yang dapat memiliki nilai *human interest*.
10. Kejutan (*surprising*). Sesuatu yang mengejutkan merupakan suatu berita (*news is surprising*). Kejutan biasanya datang tiba-tiba dan tak disangka. Misalnya keberhasilan pelajar Indonesia menjadi juara umum dalam perlombaan *Science Olympiade*.
11. Unik. Manusia cenderung ingin tahu tentang segala hal yang unik, aneh dan lucu. Hal-hal yang belum pernah atau tak biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan menarik perhatian.
12. Seks (*sex*). Dalam dunia jurnalistik seks juga berarti berita (*news is sex*). Berita yang berkaitan dengan seks misalnya perselingkuhan *public figure*, tindakan asusila, pelecehan dan sebagainya.

c. Unsur Layak Berita

Dalam Kode Etik Wartawan Indonesia dijelaskan unsur layak berita diantaranya sebagai berikut:

1. Akurat. Wartawan harus hati-hati dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang ditimbulkan oleh beritanya. Kecermatan dalam menuliskan ejaan nama, angka, tanggal, dan data lainnya merupakan disiplin diri yang harus dimiliki oleh setiap wartawan. Selain itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurasi juga berarti harus memberikan kesan umum dan benar dalam sudut pandang pemberitaan serta detail-detail fakta yang disajikan.

2. Lengkap, adil, dan berimbang. Yang dimaksud dengan adil dan berimbang adalah seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi secara lengkap dan detail dengan menyajikan data yang akurat.
3. Objektif. Maksudnya adalah berita yang dibuat oleh seorang wartawan harus sesuai dengan kenyataan yang terjadi, tidak boleh berat sebelah, dan bebas dari prasangka.
4. Ringkas dan jelas. Untuk menghasilkan berita yang jelas dan ringkas dan sederhana, wartawan dan media harus sepakat untuk membuat dan mengembangkan ketentuan-ketentuan tertentu tentang cara dan membuat berita. Tulisan berita harus langsung dan padu.
5. Hangat. Maksudnya adalah berita harus selalu baru dan diperbarui. Hal ini terkait dengan waktu. Setiap media harus berlomba lari untuk memperbarui kecepatan dan ketepatan berita. Hangat atau tidaknya berita bergantung pada kecepatan wartawan dalam menghimpun berita yang diperolehnya di lapangan.

2.2.2 Jurnalis Warga

a. Pengertian Jurnalis Warga

Jurnalis warga adalah keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu, seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian, dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan), kepada orang lain.¹³ Jadi setiap orang bisa jadi wartawan. Jurnalisisme warga memiliki beberapa bentuk karya diantaranya artikel, video amatir, foto beserta keterangan, pemberitaan di jejaring sosial seperti

¹³ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

blogger, tajuk, opini, surat pembaca, karya dokumenter, tulisan bebas.

J.D. Lasica dalam *Online Journalism Review* mengategorikan media citizen journalism ke dalam 5 tipe:¹⁴

1. *Audience participation* (seperti komentar user yang dilampirkan pada kisah-kisah berita, blog-blog pribadi, foto, atau video *footage* yang diambil dari handycam pribadi, atau berita lokal yang ditulis oleh anggota komunitas).
2. Situs web berita atau informasi independen (Consumer Reports, Drudge Report).
3. Situs berita partisipatoris murni (Oh my News).
4. Situs media kolaboratif (Slashdot, Kuro5hin).
5. Bentuk lain dari media ‘tipis’ (mailing list, newsletter e-mail).
6. Situs penyiaran pribadi (situs penyiaran video, seperti KenRadio)

Selain tersebut diatas, media digital lain yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yaitu telephone seluler (handphone). Penggunaan alat elektronik ini untuk menyampaikan informasi dinilai sangat efektif dan efisien dengan berita atau informasi pendek. Penggunaan media ini biasanya untuk menyampaikan saran dan kritik berkaitan produk, kebijakan ataupun informasi yang terjadi dilapangan.

b. Bentuk Jurnalis Warga

Maraknya fenomena citizen journalism akhir dekade ini, menimbulkan pertanyaan, apakah betul berita atau informasi yang disampaikan itu betul-betul naturalistik atau alami tanpa ada tumpangan kepentingan dari pihak lain atau pihak tertentu. Dalam pandangan penulis naturalistik informasi yang disampaikan oleh

¹⁴ J.D. Lasica, *Online Journalism Review*, 2003

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

citizen journalism bisa dilihat dari berbagai bentuk *journalism* itu sendiri.

Jurnalis warga merupakan sebuah bentuk baru dari jurnalisisme, dimana warga yang bukan wartawan profesional dapat berpartisipasi untuk memberikan informasi kepada khalayak. Jurnalisisme warga juga dihasilkan oleh warga yang berasal dari berbagai latar belakang, sehingga memungkinkan menjadi alternatif bagi khalayak.

Menurut Steve Outing bentuk-bentuk *citizen journalism*, bisa digolongkan sebagai berikut:¹⁵

1. *Citizen journalism* membuka ruang untuk komentar publik. Dalam ruang itu pembaca atau khalayak bisa bereaksi, memuji, mengkritik, atau menambahkan bahan tulisan jurnalisisme profesional. Pada media cetak konvensional jenis ini biasa dikenal dengan surat pembaca.
2. Menambahkan pendapat masyarakat sebagai bagian dari artikel yang ditulis. Warga diminta untuk ikut menuliskan pengalamannya pada sebuah topik utama liputan yang dilaporkan jurnalis.
3. Kolaborasi antara jurnalis profesional dengan nonjurnalis yang memiliki kemampuan dalam materi yang dibahas. Tujuannya dijadikan alat untuk mengarahkan atau memeriksa keakuratan artikel. Terkadang profesional nonjurnalis ini dapat juga menjadi kontributor tunggal yang menghasilkan artikel tersebut.
4. *Bloghouse* warga. Bentuknya blog-blog gratisan yang dikenal, misalnya ada wordpress, blogger, atau multiply. Melalui blog, orang bisa berbagi cerita tentang dunia, dan bisa menceritakan dunia berdasarkan pengalaman dan sudut pandangnya.

¹⁵ Yudhapramesti, Pandan, *Citizen Journalism Sebagai Media Pemberdayaan Warga*, (Majalah Observasi: 2007), Vol 5, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Newsroom citizen transparency blogs*. Bentuk ini merupakan blog yang disediakan sebuah organisasi media sebagai upaya transparansi. Dalam hal ini pembaca bisa melakukan keluhan, kritik, atau pujian atas apa yang ditampilkan organisasi media tersebut.
6. *Stand-alone citizen journalism site*, yang melalui proses editing. Sumbangan laporan dari warga, biasanya tentang hal-hal yang sifatnya sangat lokal, yang dialami langsung oleh warga. Editor berperan untuk menjaga kualitas laporan, dan mendidik warga (kontributor) tentang topik-topik yang menarik dan layak untuk dilaporkan.
7. *tand-alone citizen journalism*, yang tidak melalui proses editing.
8. Gabungan *stand-alone citizen journalism website* dan edisi cetak.
9. *Hybrid: pro + citizen journalism*. Suatu kerja organisasi media yang menggabungkan pekerjaan jurnalis profesional dengan jurnalis warga.
10. Penggabungan antara jurnalis profesional dengan jurnalis warga dalam satu atap. Website membeli tulisan dari jurnalis profesional dan menerima tulisan jurnalis warga.
11. Model Wiki. Dalam Wiki, pembaca adalah juga seorang editor. Setiap orang bisa menulis artikel dan setiap orang juga bisa memberi tambahan atau komentar terhadap komentar yang terbit.

c. Kriteria Jurnalis Warga

Seseorang dapat dikatakan menjadi seorang jurnalis warga ketika memiliki beberapa kriteria. Menurut Ishwara ada tiga hal yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipenuhi seseorang ketika ingin menjadi jurnalis warga, diantaranya:¹⁶

1. Seorang individu harus mengetahui hal yang menarik. Hal tersebut ditujukan supaya seorang jurnalis warga mampu menemukan hal yang menarik bagi publik sehingga ketika di lapangan mereka dapat menggali secara jeli dan teliti sehingga paparan informasi yang diberikan kepada publik akan lebih menarik publik untuk membacanya.
2. Individu selalu ingin tahu. Rasa keingin tahuan yang tinggi akan membuat seorang jurnalis warga lebih mendalam dalam penggalian data dan fakta untuk sebuah berita. Hal yang paling mendasar yang dapat dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan dengan konsep 5W dan 1 H.
3. Seorang jurnalis warga harus memiliki kemampuan dalam observasi. Pengamatan yang kuat akan membantu menghasilkan berita yang lengkap dan menarik.

Sedangkan menurut Pepih Nugraha terdapat beberapa unsur jurnalis warga, diantaranya:¹⁷

1. Warga biasa dan dari golongan mana saja seperti ibu rumah tangga, guru, pelajar, Pegawai Negeri Sipil, udsahawan dan lain-lain.
2. jurnalis warga bukan wartawan profesional yang artinya tidak terlatih sebagai wartawan profesional semestinya.
3. Jurnalisme warga terkait fakta atau peristiwa yang terjadi dan benar-benar fakta yang dilaporkan atau benar-benar memuat peristiwa yang sebenarnya terjadi.
4. Memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi, yang berarti memiliki kemampuan untuk melihat segala kemungkinan suatu peristiwa menjadi berita.

¹⁶ Luwi Ishawara, *Jurnalisme Dasar* (Jakarta: Kompas 2011)

¹⁷ Pepih Nugraha, *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman* (Jakarta: Kompas, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memiliki peralatan teknologi informasi yang mendukung seperti alat perekam untuk mewawancarai narasumber, juga kamera untuk memotret momen-momen penting, dan beberapa alat yang membantu proses peliputan berita.

d. Kelebihan dan Kekurangan Jurnalisme Warga

Menurut Nino Machrashavili berikut beberapa kelebihan dari jurnalisme warga, diantaranya:

1. Murah, cepat dan mudah diakses

Murahnya penggunaan citizen journalism tak jarang membuat media tradisional mendapatkan karya warga secara gratis. Selain itu dengan menggunakan karya *citizen journalism* media tradisional memiliki akses untuk berita-berita terbaru dan eksklusif.

2. Memberikan kesempatan masyarakat bersuara

Demokratisasi berita menjadi salah satu manfaat yang dinilai muncul karena adanya *citizen journalism*. Dengan demikian, masyarakat dapat menyuarakan pendapat yang belum pernah terdengar sebelumnya.

3. Memperlihatkan angle baru

Ketika seseorang diberikan kesempatan untuk berpendapat, berita yang media tradisional laporkan dapat lebih bervariasi dan mencakup berbagai sudut pandang. Berita yang dilengkapi dengan berbagai sudut pandang oleh warga biasanya memberikan konteks lokal yang dekat dengan masyarakat. Konteks lokal itulah yang jarang diangkat oleh media tradisional.

4. *Self regulatory*

Pada dasarnya, peliputan yang dilakukan oleh citizen journalism memberikan kesempatan citizen journalism untuk melaporkan dengan tanpa aturan siapapun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menjadi pengganti media tradisional dalam melaporkan berita

Selain melengkapi pekerjaan yang dilakukan oleh media tradisional, citizen journalism juga dapat menggantikan peran media tradisional. Ini dapat terjadi dalam kondisi-kondisi tertentu. Misalnya apabila sebuah kejadian terjadi pada tempat yang tidak memungkinkan jurnalis profesional untuk mengunjunginya, seperti Syiria. Citizen journalism dapat menjadi alternatif bagi wilayah yang tidak terjangkau oleh media.

Selain memiliki kelebihan, jurnalisme warga juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1. Hoax, kualitas yang rendah, kesulitan verifikasi

Perhatian utama media tradisional dari karya citizen journalism merupakan kualitas bahan berita yang rendah. Selain itu, kebenaran berita yang belum pasti menjadi hal yang harus diantisipasi media.

2. Kelemahan profesionalitas

Salah satu kekurangan dari citizen journalism adalah mereka bukan profesional. Ini memengaruhi cara mereka melaporkan suatu isu. Terkadang citizen journalism cenderung menggunakan prasangka dan tidak objektif.

3. Tidak representative

Walaupun internet sudah membuat berita mencakup berbagai perspektif, tidak berarti semua orang mau berpendapat. Ketidakinginan untuk berpendapat ini dapat disebabkan oleh ketakutan akan perbedaan pendapat yang ada.

2.2.3 Tahap Penyajian Berita Jurnalis Warga

Dalam proses penyajian, redaksional akan melewati beberapa tahapan mulai dari pemilihan topik hingga bacaan sampai ke tangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca yakni tahap perencanaan topik, tahap seleksi, tahap pengolahan dan penyuntingan, dan tahap penyajian atau perwajahan.

Hoeta-Soehoet (2002) menjelaskan: “tahap-tahap penyajian berita mulai dari sumber bahan berita/pendapat sampai kepada pembaca (flow of news)– sebagai berikut:

1. Bahan berita dicari di sumber berita;
 - a) sumber bahan berita ada dua yaitu sumber peristiwa dan sumber manusia
 - b) penggolongan berita menurut sumbernya: berita peristiwa, berita pendapat, serta berita peristiwa dan pendapat
 - c) yang mencari dan mengumpulkan bahan berita adalah reporter/koresponden;
2. Reporter/koresponden menyusun bahan berita menjadi naskah berita dan menyerahkannya kepada redaktur pelaksana (managing editor)
3. Redaktur Pelaksana menyerahkan naskah berita dan naskah pendapat kepada staf redaksi untuk di-edit atau disunting dari naskah berita dan naskah pendapat menjadi copy berita dan copy pendapat
4. Copy berita dan copy pendapat diserahkan kepada staf redaksi tata letak untuk menyusun rencana tata letak (lay out) copy tersebut di dalam surat kabar/majalah
5. Sesudah itu, copy-copy tersebut dikirim ke percetakan untuk di-zet/di- opmaak menurut rencana tata letak tadi dan dicetak menjadi surat kabar/majalah yang memuat berita dan pendapat.”

a. Tahap Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan tahap perencanaan awal redaksional sebelum menyajikan materi untuk diterbitkan di media massa. Dalam proses penyajian jurnalisme warga, redaktur adalah orang yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab dalam pemilihan topik. Biasanya topik yang dipilih tentang gejala sosial atau masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Pemilihan topik disesuaikan dengan kebijakan khusus yang diberikan pemimpin redaksi.

Zaenuddin berpendapat bahwa redaktur pelaksana adalah pelaksana dari kebijakan umum yang dibuat penerbitan pers dan pelaksana dari kebijakan khusus yang diberikan pemimpin redaksinya. Sementara redaktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap isi halaman media. Redaktur yang mengedit serta menyajikan berita pada setiap halaman media

b. Tahap Penyuntingan naskah

Tahap seleksi merupakan unsur terpenting dari rangkaian proses penyajian jurnalisme warga pada rubrik Gagasan Haluan Riau. Dalam tahap ini, redaktur harus memastikan naskah yang diseleksi tidak bertentangan dengan empat pedoman kerja redaksi yang berlaku. Fishman dalam Eriyanto mengatakan bahwa proses produksi berita adalah proses seleksi. Setelah berita masuk ke tangan redaktur, akan diseleksi lagi dan disunting bagian mana yang perlu ditambah.

Setelah melewati tahap pemilihan topik, tahap selanjutnya ialah tahap penyuntingan naskah untuk dijadikan copy berita. Penyuntingan dimaksudkan agar naskah dapat terbit sesuai dengan kebijakan penerbitan pers dan kebijakan media. Menurut Hoeta-Soehoet mengatakan Penyuntingan merupakan kegiatan seleksi – penyuntingan – tata letak, rangkaiannya adalah sebagai berikut:¹⁸

1. *Managing Editor* mengadakan seleksi naskah berita, memilih dengan cara meneliti apakah naskah berita tersebut memenuhi syarat- syarat berita, berguna bagi masyarakat,

¹⁸ Hoeta Soehoet, *Seleksi, Penyuntingan dan Penataan Isi surat Kabar dan Majalah* (Jakarta: Yayasan IISP: 2002)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak melanggar kode etik jurnalistik, dan tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

2. *Desk Editor* menyunting naskah berita menjadi copy berita, lalu menyampaikan copy kepada Redaktur Tata Letak.
3. Redaktur Tata Letak (*lay out*) bertugas menyusun tata letak isi surat kabar/majalah.

Menurut Romli menyunting tidaklah semata-mata memotong (*cutting*) naskah agar cukup dan pas masuk dalam koran atau ruangan (*space*) yang tersedia, tetapi membuat tulisan menjadi enak dibaca, menarik, dan tidak mengandung kesalahan faktual.¹⁹ Penyuntingan bukan hanya sekedar memperbaiki tulisan, namun juga menambahkan konten lain seperti gambar, tata letak agar pembaca memperoleh pengetahuan akan suatu informasi yang berguna dan bermanfaat.

c. Seleksi

Hoeta Soehoet menjelaskan agar semua naskah berita dan naskah pendapat yang dimuat oleh surat kabar/majalah memenuhi empat pedoman kerja redaksi (EPKR). Naskah yang akan disajikan harus memenuhi empat pedoman kerja redaksi, sebagai berikut:

1. Syarat-syarat berita dan pendapat yang baik.
2. Ketentuan-ketentuan hukum mengenai pers yang berlaku di Indonesia.
3. Kode etik jurnalistik wartawan Indonesia.
4. Pedoman kerja bidang redaksi.

d. Tata Letak

Setelah melalui tahap seleksi dan penyuntingan, masuklah tahap terakhir dalam proses penyajian, yaitu proses untuk menyajikan sebuah informasi yang terkonsep. Penyajian ini juga memiliki tahapan khusus, yaitu tata letak (*layout*), penyempurnaan konten,

¹⁹ M. Romli Asep Syamsul, *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, dan Televisi* (Simbiosis Rekatama Media, Bandung:2008)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampilan dan lain sebagainya. Yunus menyatakan, tata letak atau sering disebut *layout* merupakan bagian dari aktivitas jurnalistik. Tata letak dalam jurnalistik berhubungan dengan cara penyusunan kolom, pemakaian tipografi, dan penempatan berita pada halaman yang tersedia.²⁰

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana juga mengukur suatu variabel ataupun konsep definisi operasional tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklarifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variabel.²¹

Kajian ini membahas bagaimana strategi sebuah media dalam menyajikan sebuah berita dari seorang jurnalis warga. Strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikonsepsikan bahwa strategi penyajian berita dalam sebuah media dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:

Pertama: Tahap pemilihan topik

Dalam tahapan ini redaktur yang menentukan topik apa yang akan dimuat dalam minggu ini. Sehingga jurnalis warga yang mengirim berita akan menyesuaikan dengan topik yang sudah dipilih oleh redaktur. Atau kemungkinan redaktur akan menyeleksi berdasarkan topik yang telah dipilih dan disepakati dalam rapat. Tahapan ini meliputi beberapa proses diantaranya seperti tabel di bawah ini:

²⁰ Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor, Ghalia Indonesia: 2010) hal.98

²¹ Walizer dan Wienir, 1993, hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Indikator Tahap Pemilihan Topik

No.	Variabel	Indikator	Sub Indeks
1.	Teknik Penyajian Jurnalisme Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau	Tahap Pemilihan Topik	1. Pemilihan Isu Oleh Media 2. Kebijakan Redaksional Dari Media 3. Pemilihan Tulisan Sesuai Topik Yang Dibahas

Kedua: Tahap penyuntingan

Di tahapan kedua ini, berita akan dipilih orah dapur redaksi berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan dan juga topik yang sudah ditetapkan. Setelah itu, berita diseleksi sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik yang baik dan benar.

Ketiga: Tahap pengumpulan naskah

Dalam tahap ini, semua berita yang sudah disunting dikumpulkan menjadi satu agar didesain semenarik mungkin sesuai dengan standar media yang bersangkutan.

Keempat: Tahap penyusunan tata letak (*lay out*)

Tahap terakhir pada penyajian berita adalah menyusun letak berita sesuai dengan gaya dan ciri khas media. Bagian ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca, sehingga menjadi ciri khas bagi sebuah media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Tahap Penyajian Jurnalisme Warga

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Teknik Penyajian Jurnalisme Warga Pada Surat Kabar Haluan Riau	a. Tahap pemilihan Topik	1) Pemilihan Isu Oleh Media 2) Kebijakan Redaksional Dari Media 3) Pemilihan Tulisan Sesuai Topik Yang Dibahas
		b. Tahap Penyuntingan	Menyesuaikan Tulisan Sesuai Dengan Kaidah Bahasa Jurnalistik
		c. Tahap Pengumpulan Naskah	Mengumpulkan tulisan yang sudah disunting kepada tim layout
		d. Tahap Penyusunan Tata Letak (Layout)	1) Menyusun tulisan sesuai dengan rubrik yang telah disediakan berdasarkan gaya dan ciri khas media 2) Mengantarkan tulisan kepada bagian percetakan

2.4 Kerangka Pikir

Sesuai dengan teori di atas yang mengatakan bahwa tahap-tahap penyajian berita mulai dari sumber bahan berita/pendapat sampai kepada pembaca (flow of news) adalah;

- a. pemilihan topik; adalah tahap dimana rapat redaksi menentukan bahan berita atau pendapat apa saja yang akan diangkat dalam setiap minggunya. Proses ini meliputi tiga hal diantaranya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

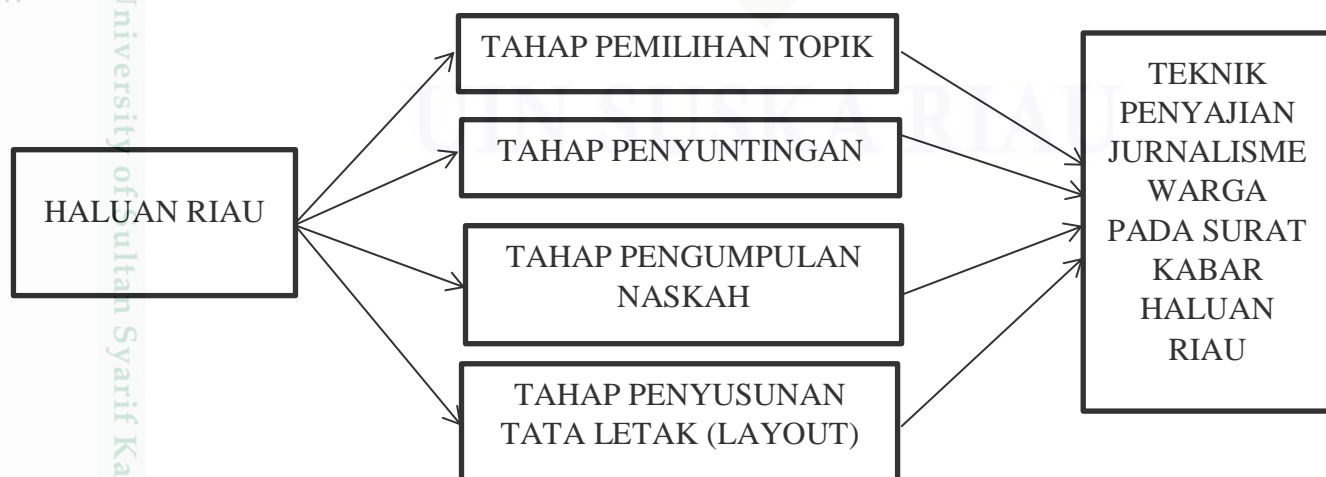
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemilihan isu oleh media; ialah tahap dimana dapur redaksi membahas keadaan sekitar media yang dapat dijadikan tema tulisan yang mengandung informasi untuk pembaca
 2. Kebijakan redaksional dari media; ialah serangkaian keputusan atau peraturan media dalam menentukan tulisan mana yang layak masuk dalam kategori tulisan baik berdasarkan media tersebut
 3. Pemilihan tulisan sesuai topik yang dibahas; ialah proses memilih tulisan yang sesuai dengan tema yang dibahas dalam rapat redaksi
- b. penyuntingan naskah; adalah tahap memperbaiki tulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia dan kode etik jurnalistik tanpa mengubah makna dan tujuan tulisan tersebut.
 - c. pengumpulan naskah; Setelah naskah disunting, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan seluruh naskah yang telah terpilih dan diperbaiki kemudian diserahkan kepada tim layout.
 - d. tata letak (layout); adalah bagian terakhir dari serangkaian teknik di atas, ialah menyusun naskah sesuai dengan rubric yang telah tersedia kemudian mengantarkannya kepada dapur percetakan.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil dapat menyusun kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan informasi atau data dari wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Hasil wawancara berupa tertulis maupun lisan dari subyek penelitian, selanjutnya peneliti memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subyek penelitian.²² Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, peristiwa tertentu, dan hubungan keakraban dalam kekeluargaan.

Satori dan Komariah (2009) mengatakan: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.”

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, sesuai dengan yang diungkapkan Emzir (2010) bahwa: “Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.”

Dengan kata lain, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, dengan hasil penelitian berisi kutipan dari data yang dikumpulkan, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, unsur grafis, rekaman, dokumen pribadi, dan catatan lainnya untuk membuktikan kebenaran analisis dalam penelitian.

Moleong (2006) juga menambahkan bahwa dengan adanya sifat deskriptif pada pendekatan kualitatif, maka peneliti tidak akan memandang

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I-II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang ditelitinya secara apa adanya, tetapi berpikir lebih skeptis, dengan bertanya mengapa, apa alasannya, dan bagaimana terjadinya suatu masalah yang akan diteliti. Sehingga, peneliti berkesempatan untuk menguraikan hasil penelitian yang lebih spesifik dan tidak meluas.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum mencakup informasi tentang fenomena utama yang sedang dieksplorasi dalam suatu penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi suatu penelitian. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di salah satu media cetak sekaligus online yaitu koran harian umum Haluan Riau yang berada di Jalan Tuanku Tambusai No. 7, Pekanbaru, Riau, kode pos 28282.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti merencanakan penelitian ini selama lima bulan di koran harian umum Haluan Riau dimulai pada Juli hingga Desember 2020.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian secara langsung dari sumbernya menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.²³ Data primer dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Untuk memperoleh data primer, penulis menggunakan

²³ Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode wawancara kepada pihak yang bersangkutan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Biasanya data ini telah tersedia di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini dalam bentuk dokumentasi, publikasi, situs website dan statistik.²⁴

3.3.2 Informan Penelitian

Menurut Kerlinger informan adalah orang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa orang dalam struktur organisasi perusahaan Haluan Riau sebagai informan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah bagian yang bertanggungjawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja struktur keredaksian, menetapkan kebijakan, dan mengawasi kegiatan operasional sehari-hari.

b. Redaktur

Redaktur adalah orang yang bertanggungjawab dalam menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang benar. Selain itu, tugas redaktur ialah menyesuaikan naskah yang diedit dalam bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jurnalistik.

c. Layout

Layout adalah tatanan secara fisik dari suatu terminal kerja beserta peralatan dan perlengkapan yang mengacu kepada proses

²⁴ Sekaran Uma, *Research Methods For Business: Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

²⁵ Idrus, M, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009),



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi. Layout bertanggungjawab dalam menyusun tata letak tulisan dalam sebuah media cetak ataupun online.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden, wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.²⁶

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.²⁷

3.5 Validitas Data

Menurut Arikunto validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.²⁸ Keabsahan data dalam suatu penelitian ditentukan dari salah satunya teknik pengumpulan data. Selain itu, informan yang tepat atau tidak juga sangat berpengaruh pada hasil akhir penelitian. Keberadaan data menjadi penentu keberhasilan sebuah penelitian. Apabila seorang peneliti salah dalam mengambil data, maka peneliti juga akan salah menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti begitu juga sebaliknya.

Dalam pemeriksaan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber milik N.K Denzin. Menurut Patton triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

²⁶ Subagyo P Joko, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Aneka Cipta, 2011), 39

²⁷ Narimawati Umi, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawat, Penulisan karya Ilmiah: *Panduan Menyusun Skripsi dan Tugas akhir Aplikasi Pada Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM* (Bekasi: Genesis, 2010), 39

²⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 168

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Dalam pemeriksaan data ini peneliti akan menempuh dengan langkah yakni membandingkan hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang mana pengertiannya adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan berupa informasi dan uraian, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Analisis data kualitatif menurut (Seiddel, 1998), prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat semua hasil lapangan dan memastikan sumber datanya dapat ditelusuri.
 1. Peneliti melakukan proses pengambilan data di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal.
 2. Peneliti membuat daftar-daftar wawancara, mencatat yang ditemukan di lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.
- b. Memilah-milah dan mengklasifikasikan data yang didapat di lapangan
 1. Peneliti memilih kesamaan-kesamaan data yang didapat di lapangan dengan hipotesis sementara
 2. Peneliti di lapangan memilah data yang terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian.
 3. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap sumber data yang didapatkan yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisa menajam, menggolongkan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan terakhirnya bisa diverifikasi. Data yang akan diperoleh penulis antara lain:

- a. Data tentang proses perumusan strategi yang diterapkan Haluan Riau dalam menetapkan kebijakan menetapkan berita yang layak diterbitkan melalui wawancara dan informan
- b. Data tentang relasi antara jajaran pimpinan dan para wartawan Haluan Riau dengan masyarakat melalui wawancara dan informan
- c. Data tentang minat masyarakat mengirim berita ke harian umum Haluan Riau melalui wawancara, informan, dan dokumentasi

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, matrik, grafik, tabel dan bagan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penyajian teks naratif dan bagan yang isinya berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Teks naratif yang memaparkan hasil wawancara dan pembahasan
- b. Bagan yang menggambarkan alur proses dan mekanisme produksi berita dari citizen journalism

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Dengan metode di atas, tergambar dengan jelas jika Teknik Penyajian Jurnalisme Warga diantaranya meliputi; tahap pemilihan topik, tahap penyuntingan, tahap pengumpulan naskah dan tahap penyusunan tata letak (layout).

Pada pelaksanaannya peneliti menyajikan data yang masih belum jelas mengenai gambaran dari teknik penyajian yang digunakan oleh Haluan Riau dalam menyajikan jurnalisme warga. Setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, diharapkan peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bagaimana koran harian umum Haluan Riau dalam mengambil dan menentukan teknik untuk penentuan berita dari seorang jurnalisme warga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Haluan Riau

**Gambar 4.1
Kantor Haluan Riau**



Sejarah Berdirinya Harian Umum Haluan Riau PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, di dirikan pada hari Kamis tanggal; 21 Agustus 2000, berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini berkedudukan di Jln. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru. Modal awal pendirian perusahaan ini sebesar Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2000 (dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pendiri, yaitu:

- a. Tuan Haji Basrizal Koto sebanyak 165 (seratus enam lima) saham, atau sebesar 55%
- b. Tuan Tatang Istiawan Witjaksono sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%
- c. Ny. Hajjah Mukhniarti Basrizal sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tuan Eddy Zahar Koto, MBA sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%

Sehingga seluruhnya berjumlah 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah). Seratus persen dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah di setor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing- masing pendiri pada saat penandatanganan akta pendirian ini. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau . Hal ini di sebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang penjualan koran, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

- a. Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan.
- b. Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau.
- c. Sejori Mandiri yang berubah menjadi Haluan Kepri.

4.1.1 Harian Umum Haluan Riau

Penerbit	: PT. Inti Kharisma Mandiri Riau
Keanggotaan	: Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS)
Siup	: 012/04-01/SIUP-PB/V/2000
Percetakan	: PT. Cerya Riau Mandiri Printing
Ukuran Halaman	: 540 x 425 mm/ 32 Halaman
Tata Warna Cetak	: Terbit harian dengan tata warna penuh

a. Data Komersial

(Hasil Survey Riau Culture Institute/ Lembaga Studi Sosial Budaya Riau- Th 2005)

Jumlah Oplah rata-rata :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2003	: 19.970 eksemplar/ hari
Tahun 2004	: 21.050 eksemplar/ hari
Tahun 2005	: 21.998 eksemplar/ hari
Tahun 2006	: 22.530 eksemplar/ hari
Tahun 2007	: 26.400 eksamplar/ hari
Tahun 2008	: 30.100 eksamplar/ hari
Tahun 2009	: 35.700 eksamplar/ hari
Tahun 2010	: 38.500 eksamplar/ hari

b. Penjualan Rata-rata

Tahun 2003	: 67% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2004	: 71, 2% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2005	: 68,9% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2006	: 71% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2007	: 75% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2008	: 72% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2009	: 76% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
Tahun 2010	: 77% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan

c. Golongan Pembaca Kelompok

1. Sosial Masyarakat

MenengahBawah	: 15%
Masyarakat Menengah	: 45%
Masyarakat Menengah Atas	: 40%

2. Kelompok Pekerja

Pedagang/ Pengusaha	: 30%
Pegawai Negeri Sipil/ Swasta/ ABRI	: 25%
Ibu Rumah Tangga	: 20%
Mahasiswa/ Pelajar	: 15%

3. Kelompok Pendidikan

Cendikiawan	: 35%
Menengah	: 50%
Sederhana	: 15%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelompok Wilayah

Masyarakat Perkotaan	: 60%
Masyarakat Pedesaan	: 40%

d. Fasilitas dari personalia pemasaran dan pengembangan koran

1. Fasilitas non organik :

- a. Kendaraan roda dua Dalam kota : 42 unit Luar kota : 70 unit
- b. Kendaraan roda empat Dalam kota : 30 unit Luar kota : 19 unit

2. Fasilitas organik (SDM)

- a. Loper Dalam kota : 172 orang Luar kota : 132 orang
- b. Agen / outlett Dalam kota : 745 outlet Luar kota : 1.314 outlet
- c. Asoagen Dalam kota : 105 orang Luar kota : 80 orang

e. Daftar harga iklan

1. Iklan halaman pertama Full colour	: Rp.40.000-/mm
2. kolom Spot colour	: Rp.30.000-/mm
3. kolom Black white	: Rp.15.000-/mm
4. kolom Iklan halaman dalam Full colour	: Rp.25.000-/mm
5. kolom Spot colour	: Rp.15.000-/mm
6. kolom Black white	: Rp.10.000-/mm
7. kolom Serial	: Rp 5.000-/mm
8. kolom Sumber	: Data Haluan Riau

Tahun 2014 32

4.1.2 Visi Dan Misi Harian Umum Haluan Riau**a. Visi**

Mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada masyarakat Riau melalui bacaan yang sehat optimis dan tanpa prasangka. Membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat dan rakyat Riau yang berbudaya. Dan merupakan salah satu Media yang bisa menjadi pedoman bagi masyarakat untuk memajukan daerah Riau ke depan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

1. Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang independen untuk semua kalangan.
2. Menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas.
3. Menjadi media yang mengedepankan inspirasi masyarakat terhadap pemerintah.
4. Menjadi satu-satunya media pedoman Riau kedepan.
5. Menciptakan lapangan pekerjaan.
6. Meningkatkan minat baca masyarakat.
7. Membangun kemandirian masyarakat dan daerah.

4.1.3 Tujuan Haluan Riau

Menciptakan media lokal yang memiliki daya saing tinggi dengan pengelolaan yang efisien dan efektif di tengah euphoria penerbitan pers di Indonesia, khususnya di Riau.

4.1.4 Filosof Harian Umum Haluan Riau

- a. Membangun media independen yang berwawasan global paling besar di Riau.
- b. Melayani kepentingan perusahaan dan perorangan Riau secara timbal balik.
- c. Membangun semangat kolegal dengan semua pelaku ekonomi di Riau.
- d. Tidak mengenal kalah dan gagal.
- e. Berfikir positif dan terus belajar.
- f. Berjuang untuk maju bersama.

4.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada perusahaan Harian Umum Haluan Riau, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik.

Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi perusahaan Harian Umum Haluan Riau:

Pimpinan Umum	: H. Basrizal Koto
WPU/ Pemimpin Redaksi	: Doni Rahim
Pemimpin Perusahaan	: Jefri Zein
Wakil Pemimpin Perusahaan	: Sofaldi
Redaktur Pelaksana	: Dody Ferdian
Manager Sirkulasi / Distribusi	: Safari
Manajer Iklan	: Safari
Manajer Keuangan	: -
Manajer Percetakan	: -

4.1.6 Kepegawaian

a. Pemimpin Umum

Tugas Pokoknya: Memimpin usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan direktur utama Harian Haluan Riau, sebagai penerbit Harian Haluan Riau.

Fungsinya:

1. Memberikan arahan kebijakan yang akan ditempuh perusahaan.
2. Melakukan kerjasama untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.
3. Memutuskan usulan-usulan program yang masuk baik dari tim manajemen maupun daripihak eksternal.
4. Memutuskan usulan-usulan dewan redaksi.
5. Mengendalikan biaya-biaya operasional dalam semangat efisien perusahaan baru yang bertekad menjadi penebit besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mempergunakan kewenangannya demi kemajuan perusahaan.

b. Pemimpin Redaksi

Tugas pokoknya: Mengelola isi redaksional secara bertanggung jawab untuk pencapaiantujuan yangtelah ditetapkan Pemimpin Umum.

Fungsinya:

1. Memberikan arah kebijakan redaksional, terutama yang berkaitan perilaku wartawan yang tidak terpuji.
2. Melakukan kerjasama dengan dewan redaksi dan redaktur pelaksana untuk meningkatkan kinerja reporter, koresponden dan jajaran redaksi dalam memacu Haluan Riau menjadi surat kabar berpengaruh yaitu memosisikan surat kabar nomor satu di Provinsi Riau, khususnya di Pekanbaru.
3. Mengontrol semua informasi, baik tulisan dari pakar, kantor berita maupun liputan wartawan sekaligus kolom-kolom yang dapat merugikan atau tidak sesuai misi Haluan Riau.
4. Memberikan penugasan-penugasan kepada redaktur pelaksana, redaktur bidang dan litbang / pusdok untuk menghasilkan informasi yang layak dijual.
5. Bertanggung jawab atas tulisan yang hendak dimuat.
6. Mempergunakan kewenangannya dalam meningkatkan pengisian redaksional untuk mendukung operasional bagian pemasaran, promosi, dan iklan.

c. Pemimpin Perusahaan

Tugas pokoknya: Membantu Pemimpin Umum/Wakil Pemimpin Umum mengembangkan usaha sekaligus pengendalian biaya dan penagihan yang paling tidak merugikan perusahaan.

Fungsinya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian keuangan.
2. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian sirkulasi dan distribusi.
3. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian iklan dan promosi.
4. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian personalia dan umum.
5. Menjalankan pengarahannya dan sekaligus mengkoordinasikan semua staf bidang usaha guna tercapainya misi penerbitan Haluan Riau yaitu menjadi Koran nomor satu di Riau.
6. Bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum.

d. Redaksi

Tugas pokoknya: Membantu Pemimpin Redaksi, baik diminta atau tidak berkaitan dengan kinerja reporter, koresponden, grafis, dan produksi serta pusdok / litbang, baik yang masih pengelolaan SDM yang telah ditetapkan Direktur Umum Harian Haluan Riau.

e. Manajer Keuangan

Tugas pokoknya: Mengkoordinasikan kegiatan keuangan dan bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

Fungsinya:

1. Melakukan pengarahannya, pemantauan dan pengelolaan keuangan organisasi secara efisien untuk kepentingan perusahaan.
2. Melakukan pembayaran gaji pegawai sekaligus honor penulis kolom, reporter, dan koresponden.
3. Melakukan pembayaran kepada penjaga kantor dan petugas parkir.
4. Mengendalikan penagihan penjualan koran, iklan, pariwisata, sponsor artikel, dan off-print.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengevaluasi pengguna listrik, dan telepon secara periodik dengan prinsip yang paling efisien bagi kepentingan perusahaan.
6. Mengontrol pengguna keuangan bagian redaksi, promosi, dan bagian sirkulasi/distribusi.
7. Membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum/Pemimpin perusahaan mengkaji secara periodic, cash-in, dan cash-flow perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan usaha.
8. Melaksanakan kebijakan Pemimpin Umum/Wakil Pemimpin Umum/Pemimpin perusahaan yang berkaitan dengan pengelola keuangan terutama mengontrol pemakaian listrik dan telepon.
9. Menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk RUPS maupun laporan pajak.
10. Bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

f. Manajer Iklan dan Promosi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasi kegiatan promosi, off-print maupun penggalan iklan/pariwara dan bertanggung jawab kepada pemimpin Perusahaan/Wakil Pemimpin Perusahaan.

Fungsinya:

1. Memprospek, iklan, pariwara, dan sponsor artikel.
2. Merencanakan iklan-iklan dari pemda, BUMN, Bank, PMA, Perguruan Tinggi, Pameran melalui sponsor artikel, dan kerjasama off- print.
3. Melakukan terobosan-terobosan penggalan iklan, pariwara, dan sponsor artikel bersama redaktur bidang dan reporter.
4. Melakukan penagihan ke pemasang iklan.
5. Membantu distribusi dan sirkulasi menyiapkan materi-materi promosi baik ke pembaca, calon pemasang iklan maupun keagenan dan biro iklan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengkoordinasi AE iklan.
7. Membantu pimpinan menangani kerjasama operasional (KSQ) dengan lembaga-lembaga manajemen hukum.
8. Mengevaluasi kegiatan promosi dan iklan bersama Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi/Pemimpin Perusahaan.
9. Menyiapkan company profile dan materi promosi, off-print maupun pameran guna menaikkan citra perusahaan.
10. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan kepada Pemimpin Perusahaan dan bagian keuangan.

g. Account Executive

Tugas pokoknya: Melakukan penggalan iklan dan pariwisata. AE bertanggung jawab kepada kepala bagian iklan dan promosi atau Pemimpin Persahaan.

h. Manajer Sirkulasi dan Distribusi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasikan Koran dan penagihan dan penjualan Koran. Bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan.

1. Melakukan terobosan penjualan Koran agen-agen.
2. Melakukan pengiriman Koran ke pelanggan.
3. Melakukan pengiriman Koran keagen-agen.
4. Mengkoordinasi agen dan pengecer untuk dapat menjual dalam jumlah yang lebih besar, baik yang free market maupun militan.
5. Melakukan pendekatan ke tempat-tempat umum yang memungkinkan dibentuk agen militan.
6. Melakukan penagihan secara rutin ke agen-agen dan pengecer.
7. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada agen, Lope dan asongan serta pengemudi kendaraan distribusi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Melakukan koordinasi dengan kepala percetakan berkaitan dengan jam cetak dan kontrol pendistribusian.
9. Melakukan koordinasi dengan redaksi dan bagian iklan promosi berkaitan dengan program pemasaran Iklan.
10. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan untuk penagihan yang efektif.
11. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum /Pemimpin Perusahaan.

i. Manajer Cetak

Tugasnya: Menyiapkan sarana percetakan.

j. Manajer Security

Tugasnya: Menjaga keamanan kantor baik yang di luar maupun yang di dalam.

k. Layout / IT

Tugasnya: Menghimpun seluruh berita yang akan di cetak, dalam hal apapun. (Kantor Redaksi Haluan Riau)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KEPUTUSAN

No.002/SK/DIRUT-DIR/XI/2018

Tentang

Struktur Organisasi Kerja Haluan Riau

Mengingat :

1. Perkembangan media di Provinsi Riau yang semakin kompetitif, diperlukan Struktur dan Organisasi Kerja yang lebih efektif dan produktif.
2. Untuk lebih memaksimalkan dan mengefektifkan kinerja dan peningkatan target pendapatan 2018/2019, perlu dilakukan restrukturisasi Organisasi Kerja.

Menimbang :

Hasil evaluasi jajaran direksi terhadap kinerja karyawan/i dan lebih memudahkan dan pengontrolan pekerja serta menciptakan sistem kerja yang baik dan produktif.

Memutuskan / Menetapkan :

Pimpinan

1. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Doni Rahim
2. Pemimpin Perusahaan : Jefri Zein

Redaktur

1. Edwar Pasaribu : Koordinator Liputan
2. Renny Rahayu : Redaktur Ekonomi dan Kerjasama
3. Edhar Darlis : Redaktur
4. Erma Srimelyati : Redaktur
5. Shinta S : Redaktur

Reporter

1. Nurmadi : Reporter
2. Dodi Ferdian : Reporter
3. Suherman : Reporter
4. Andika : Reporter

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HRD dan Umum

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Agus Salim Siregar | : Manager HRD dan Umum |
| 2. Yalmadani | : Staff Umum |
| 3. Ahmad Radia Afriyandi | : Security Kantor |
| 4. Yohanes | : Security Kantor |

Keuangan

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Netu Okta Fera | : Koordinator Keuangan |
| 2. Widya Ayuni | : Kasir |
| 3. Jon Pendri | : Staf Keuangan dan Piutang |
| 4. Hendrik Panca Abdi | : Staf Penagihan |

Sekretaris

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Asma Ul Husna | : Sekretaris Redaksi |
|------------------|----------------------|

Sirkulasi

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Syafari | : Manager Sirkulasi |
| 2. Agus salim Harahap | : Staf Sirkulasi |

Iklan

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Alek Sander Hek | : Manager Iklan |
| 2. Liza Fauziah | : Staf Iklan |
| 3. Tengku Afrizal | : Design Iklan dan Lay Out |

Produksi dan Design

- | | |
|--------------------|-------------------------------------|
| 1. Alwin Hasan | : Koordinator Pracetak dan Produksi |
| 2. Suhendri | : Staf Lay Out |
| 3. Muharmi | : Staf Lay Out |
| 4. Taufik | : Staf Lay Out |
| 5. Fahmi Adestya | : Koordinator IT dan Web |
| 6. Nasrun Ramadhan | : Staf IT |

Cetak

- | | |
|-----------------|---------------------|
| 1. Junaidi Koto | : Koordinator Cetak |
| 2. Ramalius | : Repro |
| 3. Vince | : Staf Adm Cetak |
| 4. Hamzah | : Operator |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|---------------------|------------|
| 5. Zulpadly | : Operator |
| 6. Syahriatul Akmal | : Operator |
| 7. Hendro Prasetyo | : Operator |
| 8. Widho Afriananda | : Operator |
| 9. R. Andhika | : Operator |
| 10. Anton | : Packing |

Kepala Perwakilan

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Ramli Agus | : Kaper Inhil |
| 2. Eka Buana Putra | : Kaper Inhu |
| 3. _____ | : Kaper Rohil |
| 4. Agustian Lubis | : Kaper Rohul |
| 5. Hendra Wandu | : Kaper Kuansing |
| 6. Effendi | : Kaper Siak |
| 7. Supendi | : Kaper Pelalawan |
| 8. Ari Amrizal | : Kaper Kampar |
| 9. Usman Malik | : Kaper Bengkalis |
| 10. _____ | : Kaper Dumai |
| 11. _____ | : Kaper Meranti |

Keputusan ini berlaku terhitung 08 Mei 2018 sampai batas waktu yang ditetapkan kemudian. Surat keputusan yang dikeluarkan sebelum ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditetapkan di Pekanbaru, 1 Agustus 2018
 Harian Umum Haluan Riau

MANAGEMENT

Gambar 4.2

COMPANY PROFILE HALUAN RIAU



SEJARAH Haluan Riau

BERDIRI PADA TANGGAL 1 AGUSTUS 2000 DENGAN NAMA RIAU MANDIRI



TANGGAL 1 AGUSTUS 2010 RESMI BERUBAH MENJADI Haluan Riau



PENGHARGAAN:

- Koran Terbaik Menggunakan Bahasa Indonesia
- Koran Lokal Terbaik Di Indonesia



H. Basrizal Koto
 Pemimpin Umum



Ziko Mardian Utama
 CEO



Sofaldi
 Wakil Pemimpin Umum



Doni Bahim
 Pemimpin Redaksi (UKU) Utama



Jefry Zein
 Pemimpin Perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haluan Riau

1. Haluan Riau berpusat di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, terbit sejak 1 Agustus 2000 dan terhitung semenjak 1 November 2010 lalu, dari Harian Umum Riau Mandiri menjadi Harian Umum Haluan Riau, dimana pergantian ini terkait dengan diakuisisinya, keberadaan koran Haluan, yang merupakan satu dari sembilan media tertua di Indonesia yang keberadaannya tercatat di Museum Leiden di Belanda, dan sejak enam dekade terakhir menjadi yang terbesar di kawasan Sumatera Tengah. Hingga terhitung 1 Agustus 2017, kami genap berusia 17 (tujuh belas) tahun. Di usia 17 tahun ini, kami semakin lebih percaya diri untuk menjadi lebih baik dan dipercaya, karena kami memiliki pembaca setia.
2. Haluan Riau terbit setiap hari 16 halaman, dengan spesifikasi, Gagasan (Beranda Redaksi), Hukrim, Riau Bisnis Politik, Zona Pekan, Olahraga, Internasional dan juga Halaman Khusus daerah per-Kabupaten/Kota yang ada di Riau.
3. Adapun untuk oplah kami saat ini mencapai 15.000 eksemplar per hari. Pendistribusian koran kami juga telah menyebar di seluruh Provinsi Riau, mulai dari Pekanbaru, Siak, Bengkalis, Pelalawan, Dumai, Kuantan Singingi, Kampar, Inhil, Inhu, Rohul, Rohil, Meranti dan Jakarta
4. Di setiap kabupaten/kota kami memiliki kantor Perwakilan yang dipimpin oleh satu orang Kepala Perwakilan, dan beberapa Biro seperti Pangkalan Kuras, Perawang, Bagan Batu dan Duri yang digunakan untuk operasional serta menampung aspirasi masyarakat sesuai dengan motto kami "Mencerdaskan kehidupan masyarakat" terutama sekali masyarakat Riau. Kami juga hadir di perwakilan kami Sumatera Barat (Harian Umum Haluan) Jl. Hamka Padang Telp. 0751.4488700 Email: haluanpadang@gmail.com, Kepulauan Riau (Harian Umum Haluan Kepri) Jl. Yos Sudarso No. 9 Batuampar – Batam Telp: 0778-427000 Email: redaksi@haluankepri.com dan Jakarta. Jl. Kebung Kacang XXIX No. 2A Jakarta Pusat 10240 Telp: 021-3161472, 3161472.
5. Tidak hanya itu, SDM kami telah memenuhi standar manajemen media dan masing-masing wartawan telah lulus Uji Kompetensi Wartawan (UKW).
6. Koran Harian Umum Haluan Riau mempunyai percetakan sendiri dengan nama PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) dengan Merk Solna dan terdaftar sebagai anggota Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) dengan No. 308/2002/06/A/2002.
7. Haluan Riau telah di sertifikasi oleh Dewan Pers dengan No. 87/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Haluan Riau

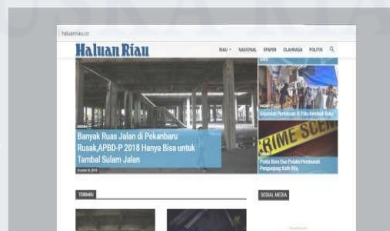


Sejak tahun 1854, surat kabar menjadi pilihan masyarakat karena terbatasnya teknologi. Sebagai media berita Haluan Riau melakukan penyebaran melalui cetak



Namun dengan berkembangnya teknologi pintar dan kemudahan akses internet, kami memberikan sebuah alternatif pada masyarakat untuk mengakses berita secara online melalui smartphone. Pada tanggal 1 Agustus 2018, bertepatan dengan hari ulangtahun haluanriau ke-18, resmi diluncurkan epaper haluan riau. Untuk memudahkan masyarakat menikmati berita-berita yang disajikan.

Sebagai penguat media surat kabar haluanriau juga mengembangkan media online satelit, yang didukung melalui sosial media nomer satu facebook dan instagram



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFOGRAFIS



Haluan Riau

No	ITEM	HARGA
1.	Galeri photo/FC, 1 hal, 7 kol x 540 mm	Rp 15.000.000,-/terbit
2.	Galeri photo/FC, ½ hal, 7 kol x 270 mm	Rp 8.000.000,-/terbit
3.	Pariwara/Advetorial FC, 7 kol x 540 mm	Rp 25.000.000,-/terbit
4.	Pariwara/Advetorial FC, 7 kol x 270 mm	Rp 15.000.000,-/terbit
5.	Berita berbayar/FC, 1 hal, 7 kol x 540 mm	Rp 20.000.000,-/terbit
6.	Berita berbayar/FC, ½ hal, 7 kol x 270 mm	Rp 10.000.000,-/terbit
7.	Display/banner/social/FC, ¼ hal, 4 kol x 270 mm	Rp 5.000.000,-/terbit
8.	Display/banner/social/BW, ¼ hal, 4 kol x 270 mm	Rp 3.000.000,-/terbit
9.	Display/banner/social/FC, ½ hal, 7 kol x 270 mm	Rp 10.000.000,-/terbit
10.	Display/banner/social/BW, ½ hal, 7 kol x 270 mm	Rp 6.000.000,-/terbit
11.	Display/banner/social/FC, 1 hal, 7 kol x 540 mm	Rp 20.000.000,-/terbit
12.	Display/banner/social/BW, 1 hal, 7 kol x 540 mm	Rp 12.000.000,-/terbit

Haluan
Media Group

Haluan Riau Haluan Kepri Haluan

Pasang Iklan di Koran Haluan Riau Bonus Pemasangan di media berikut:



The collage displays various digital assets for Haluan Riau: a newspaper page with the headline 'Jatuh dari Ketinggian 3.000 Kaki', a website screenshot showing a news article, a Facebook page with the name 'Haluan Riau', an Instagram profile for 'haluanriau', and a newspaper cover with the headline 'Jatuh dari Ketinggian 3.000 Kaki'.

1. Penayangan iklan infeed (halaman depan) haluanriau.co, selama 1 bulan.
2. Posting di Fanspage haluanriau, selama satu bulan disematkan pada postingan teratas
3. 4 kali posting di Instagram Haluan Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa rubrik “gagasan” pada surat kabar Haluan Riau merupakan rubrik yang didesain untuk karya warga seperti opini dan surat pembaca. Rubrik ini hadir sebagai bentuk pelatihan bagi warga agar memahami dunia tulis menulis dan sebagai media untuk menyampaikan informasi.

Proses penyajian jurnalisme warga di Haluan Riau meliputi; mengirim tulisan ke email redaksi, pemilihan topik, seleksi, penyuntingan, verifikasi akhir dan tata letak. Pada dasarnya, karya tulis warga yang dapat terbit di Haluan Riau ada dua jenis yaitu opini warga dan surat pembaca. Kedua karya tulis tersebut diseleksi terlebih dahulu hingga sesuai dengan kaidah bahasa dan ejaan bahasa Indonesia serta tidak melanggar kode etik.

Namun, Haluan Riau belum menerapkan secara keseluruhan teknik penyajian jurnalisme warga pada medianya sehingga tulisan yang didapatkan juga masih sangat standar dan belum bisa bersaing dengan media besar lainnya. Warga yang menulis juga belum mencakup secara keseluruhan dan belum merambah ke berbagai kalangan. Pendistribusian dan edukasi yang kurang menjadi salah satu latar belakangnya mengapa Haluan Riau tidak banyak mendapatkan tulisan warga dengan berbagai topik.

Beberapa strategi yang digunakan Haluan Riau sudah tepat dan berapa lagi belum tepat karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk menerapkan hal tersebut. Berdasarkan analisis SWOT di atas, diantara teknik penyajian berita yang tepat dilakukan oleh Haluan Riau adalah kebijakan redaksional media, tahap penyuntingan naskah, pengumpulan naskah yang telah disunting dan penyusunan tata letak. Sedangkan strategi yang tidak tepat adalah pemilihan isu oleh media dan pemilihan tulisan sesuai dengan topic yang dibahas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada Haluan Riau agar:

- a. Menerapkan teknik penulisan yang sudah ditetapkan oleh Haluan Riau.
- b. Membuat ketentuan dan peraturan khusus bagi penulis agar lebih menghasilkan karya yang lebih baik lagi.
- c. Memberikan pelatihan kepada warga tentang junalisme warga tentang etika jurnalistik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Idrus, M, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama
- J. Salusu, 2006, *Pengambilan Keputusan Strategik*, Jakarta: Grasindo
- J.D. Lasica, 2003 *Online Journalism Review*,
- Kusumaningrat Hikmat dan Purnama Kusumaningrat, 2014, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- M. Romli Asep Syamsul, 2014, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa
- Narimawati Umi, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati, 2010, *Penulisan karya Ilmiah: Panduan Menyusun Skripsi dan Tugas akhir Aplikasi Pada Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*, Bekasi: Genesis
- Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, 2009, Jakarta: Rajawali Pers
- Onong Uchjana Effendy, 2006, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purhantara, Wahyu, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Sekaran Uma, 2011 *Reseach Methods For Business: Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Subagyo P Joko, 2011, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Aneka Cipta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Administratif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sumadiria AS Haris, 2005, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sutrisno Hadi, 1983, *Metodologi Reseach Jilid I-II*, Yogyakarta: Andi Offset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Tor wawancara

TOR PERTANYAAN SEPUTAR STRATEGI JURNALISME WARGA DI HALUAN RIAU KEPADA REDAKTUR

A. PEMILIHAN TOPIK

1. Bagaimana cara Haluan Riau mendapatkan berita dari seorang citizen journalism?
2. Kalangan apa yang paling banyak mengisi berita citizen journalism di Haluan Riau?
3. Prosedur apa saja yang harus dilalui oleh citizen journalism agar terdaftar secara legal di website Haluan Riau?
4. Bagaimana strategi Haluan Riau dalam memilih isu yang menarik bagi citizen journalism?
5. Apa yang mendasari isu tersebut diangkat?
6. Isu apa saja yang biasanya diangkat oleh Haluan Riau untuk dijadikan berita?

B. KEBIJAKAN REDASIONAL

1. Kebijakan redaksional bagaimana yang harus dipenuhi oleh seorang citizen journalism?
2. Apakah Haluan Riau menetapkan ketentuan khusus bagi citizen journalism yang ingin mengirim tulisan di medianya?
3. Apakah kebijakan redaksional berlaku secara general bagi semua jenis tulisan yang dikirim oleh citizen journalism? Atau hanya untuk jenis tulisan tertentu ?

C. PEMILIHAN TULISAN

1. Jenis tulisan apa yang bisa dikirim warga kepada Haluan Riau?
2. Bagaimana Haluan Riau memilah berita dari seorang citizen journalism?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahapan apa saja yang dilalui seorang citizen journalism agar beritanya dapat dimuat?
4. Apa yang menjadi tolok ukur menarik atau tidaknya berita citizen journalism bagi Haluan Riau?

D. TAHAP PENYUNTINGAN

1. Bagaimana tahap penyuntingan naskah yang dikirim oleh citizen journalism?
2. Bagaimana Haluan Riau menjaga akurasi berita dari citizen journalism?
3. Apakah citizen journalism bertanggung jawab atas berita yang dimuat?

E. PENGUMPULAN NASKAH YANG TELAH DISUNTING (MODERASI)

1. Bagaimana proses pengumpulan naskah yang telah disunting?
2. Siapa yang memverifikasi akhir tulisan dari citizen journalism?
3. Bagian tulisan mana saja yang diperiksa hingga dinyatakan lulus verifikasi?
4. Apakah nama narasumber akan dicantumkan pada tulisan?

TOR PERTANYAAN SEPUTAR STRATEGI JURNALISME WARGA DI HALUAN RIAU KEPADA LAYOUT

F. TATA LETAK

1. Di bagian manakah tulisan citizen journalism akan dimuat?
2. Apakah desain gambar dan tata letak disesuaikan dengan tema tulisan dari warga atau sudah memiliki desain dan tata letak khusus?



TOR UNTUK BLOGGER/WARGA

1. Bagaimana proses awal saudara/i menjadi blogger?
2. Bagaimana proses pencarian ide atau topik dalam membuat tulisan?
3. Apakah saudara/i pernah menulis dan dikirim ke Haluan Riau?
4. Apa keuntungan mengirim tulisan ke Haluan Riau?
5. Peraturan apa saja yang diterapkan Haluan Riau terhadap warga yang mengirim tulisan ke Haluan Riau?
6. Apakah peraturan itu sulit diterapkan terhadap tulisan saudara/i?
7. Apa perbedaan ketika menulis opini/surat pembaca di Haluan Riau dengan menulis opini biasa yang tidak diterbitkan di Haluan Riau?
8. Bagaimana pendapat saudara/i tentang jurnalisme warga?
9. Apakah saudara/i menganggap sebagai jurnalisme warga?
10. Dari mana tahu jika tulisan saudara/i dimuat di rubrik “gagasan”?
11. Apakah saudara/i merasa ada perubahan gaya kepenulisan pada tulisan anda saat sudah melalui proses editing?
12. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan jurnalistik?
13. Apakah menulis dan mengirim tulisan ke media sudah menjadi profesi anda?
14. Apakah anda berlangganan dengan koran Haluan Riau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3 Rubrik Gagasan Haluan Riau Edisi Kamis, 31 Desember 2020

6 ISSN 2795-2440



Table with 4 columns: Position and Name. Includes Pemimpin Umum (H Barzilal Koto), CEO/Redaktur Utama (Zico Mordian Utama), Wakil Pemimpin Umum (Sofidli), and others.

Haluan Riau Media Group: Direktur Haluan Riau, Direktur Umum, Kepala Perwakilan Daerah, and other staff details.

REDAKSI: Menunggu tulisan dan berita... Alamat Percepatan/Redaksi: Gedung Riau Press, Jalan Tuanku Tambuluo No 7 Pekanbaru, Riau.

Manajer Iklan: Salafari, Staf Iklan: Lisa Fauzan, Account Executive: Abudua, dan informasi kontak lainnya.

Tarif Iklan: Full Color Rp.40.000, Back Cover Rp.20.000, dan tarif lainnya.



Gagasan

TAJUK

HRS Dijeruji, FPI Berakhir di Tangan Besi?

PEMERINTAHAN Jokowi sempat men-tindakan organisasi kemasyarakatan yang dianggap tidak cocok berada di NRI. Setelah menanggapi haluan tersebut, HRS dan HRS (HRS), bahwa organisasi yang diharapkan dapat sebagai organisasi ber-tanggung jawab, tidak boleh mengabaikan ke-tertarikan umum, dan ber-tanggung jawab terhadap masyarakat.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh HRS adalah dengan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih baik sebagai organisasi kemasyarakatan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh HRS adalah dengan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih baik sebagai organisasi kemasyarakatan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh HRS adalah dengan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih baik sebagai organisasi kemasyarakatan.

17 TAHUN KIPRAH KPK DI INDONESIA

Semangat Berprestasi untuk Negeri



OLEH : FIRLU BAHURI

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

Mempertahankan Visi Kebangsaan

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

OLEH : LIA SUNDHA SUNTOSO

Enam Kelompok Prioritas Vaksinasi

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

Enam kelompok prioritas vaksinasi Covid-19

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

POKOK PIKIRAN

KAMIS 31 Desember 2020

Haluan Riau

Lampiran 3 Dokumen Observasi

Gambar 2.1 dan 2.2 bersama kepala layout Haluan Riau, Alwin Hasan



Gambar 2.3 dan 2.4 bersama Redaktur Haluan Riau, Erma Srimelyati

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2.5 dan 2.6 bersama blogger Haluan Riau, Iqbal Ali



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TENTANG PENULIS

Penulis bernama Sri Rahayu Ningsih, biasa dipanggil Nining. Lahir di Bangko Sempurna pada tanggal 18 September 1998. Anak pertama dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda dan ibunda tercinta, Sunardi dan Mistik. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah dua belas tahun menjajahi Jenjang Pendidikan. Pendidikan pertama SD Negeri 015 Bangko Sempurna selama 6 tahun, Pendidikan Kedua SMP Negeri Satu Atap Bangko Pusako selama 3 tahun dan terakhir di SMA Negeri 4 Bangko Pusako selama 3 tahun. Akhirnya penulis memutuskan untuk meneruskan pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Berkat dukungan, motivasi dan semangat dan doá dari orang tua, keluarga serta orang-orang terdekat, akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik. Alhamdulillah, telah dimunaqasahkan pada tanggal 18 Agustus 2021 dan dinyatakan lulus, serta berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dengan Predikat “Sangat Memuaskan”.